

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Metode artinya cara yang dilakukan dalam penelitian. Sedangkan penelitian adalah upaya dalam bidang ilmu pengetahuan dijalankan untuk memperoleh fakta-fakta dengan sistematis untuk mewujudkan kebenaran.¹ Jadi metode penelitian adalah cara atau teknis yang dijalankan untuk memperoleh fakta dalam prinsip sabar, hati-hati dan sistematis untuk mewujudkan kebenaran. Secara umum metode penelitian diartikan sebagai cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu.

Secara umum, penelitian kuantitatif dapat digolongkan menjadi dua jenis berbeda, yaitu penelitian korelasional dan penelitian eksperimental. Penelitian korelasional adalah suatu penelitian yang bertujuan untuk melihat keterkaitan dua variable atau lebih variable. Kedalaman korelasional sering berlanjut sampai pada tujuan untuk melihat pengaruh suatu variable terhadap variabel lain. Sedangkan penelitian eksperimen merupakan kegiatan penelitian yang bertujuan untuk melihat pengaruh suatu tindakan terhadap kondisi tertentu sebagai dampak dari perlakuan tersebut.²

¹ Mardalis, Metode Penelitian Suatu Pendekatan Proposal, (Jakarta: Bumi Aksara, 1995), hal 24

² Tim Penyusun, Buku Pedoman Penulisan Prposal dan Skripsi, (Surabaya: Fakultas Tarbiyah IAIN Sunan Ampel, 2012), h. 8-9

Ditinjau dari obyeknya, penelitian ini termasuk penelitian lapangan, karena data-data yang diperlukan untuk menyusun dan menyelesaikan karya ilmiah ini diperoleh dari lapangan yaitu MA RADEN PAKU Wringinanom. Sedangkan sifat dari penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah suatu penelitian yang pada dasarnya menggunakan pendekatan deduktif-induktif. Penelitian ini pada umumnya bersifat kompleks, mulai dari isi kajian terhadap berbagai teori bersifat substantive dan mendasar sampai kepada hal-hal yang bersifat operasional teknis.

B. Populasi dan Sampel

Populasi menurut S.Margono adalah seluruh data yang menjadi perhatian kita dalam ruang lingkup dan waktu yang kita tentukan.³ Dari definisi tersebut dapat kita ambil kesimpulan bahwa yang dimaksud dengan populasi adalah keseluruhan obyek penelitian. Sedangkan penentu subyek ini, penulis hanya meneliti dari kelas X, XI, XII yang berjumlah 220 siswa. Maka, untuk pengambilan sampel yaitu 25 % dari seluruh siswa di MA RADEN PAKU WRINGINANOM GRESIK.

Populasi adalah keseluruhan subyek yang ingin diteliti dan menjadi sasaran generalisasi hasil-hasil penelitian, baik anggota sampel maupun diluar sampel.⁴ Sehingga yang menjadi populasi adalah seluruh siswa yang ada di MA RADEN PAKU Wringinanom Gresik.

³ S. Margono, Metode Penelitian, (Bandung: Alfabeta, 2012), hal. 213

⁴ Zainal Arifin, Metodologi Penelitian Pendidikan, (Surabaya: Lentera Cendikia, 2008), hal. 62

Sedangkan pengertian mengenai sampel adalah sebagian subyek yang diambil dari keseluruhan subyek dalam suatu penelitian.⁵

Pengambilan sampel dengan random sampling adalah pengambilan anggota-anggota sampel yang dilakukan secara mengacak individu-individu secara acak.⁶

Mengenai penetapan besar kecilnya suatu sampel tidaklah ada suatu ketetapan yang mutlak, artinya tidak ada suatu ketentuan berapa persen suatu sampel yang harus diambil. Makin tidak sama sampel dengan populasinya, maka makin besarlah kemungkinan kekeliruan dalam generalisasi tersebut. Jadi, sampel dapat dikatakan baik apabila sampel tersebut benar-bener dapat dipandang representative terhadap jumlah populasi. Sehingga dari anggota sampel sebagai subyek penelitian dapat mencerminkan keadaan populasi.

Sehubungan sampel dengan tujuan penelitian ini, maka pengambilan sampelnya menggunakan sampel cluster yang dipandang sebagai rumpun yang merupakan kelompokan individu-individu yang tersedia sebagai unit-unit dalam populasi.⁷ Untuk menentukan besar kecilnya sampel, sebagai patokanya peneliti mengambil dari pendapat Suharsimi Arikunto yang mengatakan bahwa “ untuk sekedar ancer-ancer yang subyeknya kurang dari seratus, maka lebih baik diambil semua, sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi, selanjutnya jika populasinya besar dapat diambil 10-15 % atau 20-25 % atau lebih”.⁸

⁵ Ibid, h.65

⁶ Ibid, h.67

⁷ Sumadi Suryabrata, Metodologi Penelitian, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1998), hal. 82

⁸ Suharsimi Arikunto, Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek, (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), hal. 120

Sedangkan sampel yang peneliti gunakan dalam penelitian ini adalah diambil dari siswa kelas X, XI, XII yaitu 55 siswa yang berada di MA Raden Paku Wringinanom Gresik.

C. Variabel Dan Indikator Penelitian

Variabel adalah obyek penelitian, atau apa yang menjadi titik perhatian suatu penelitian. Penelitian ini terdiri dari dua variabel, yaitu variabel independen (bebas) dan variabel dependen (terikat). Variabel independen (bebas) adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat). Sedangkan variabel dependen (terikat) adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas.

Sedangkan indikator adalah variabel yang mengindikasikan satu kecenderungan situasi yang dapat dipergunakan untuk mengukur perubahan.

Adapun spesifikasinya adalah:

1. Variabel bebas (X), yang menjadi variabel bebas adalah kedisiplinan dengan indikator :
 - a. Jujur

Tulus ikhlas dalam menjalankan tugasnya sebagai peserta didik, sesuai dengan peraturan yang berlaku, tidak pamrih dan sesuai dengan norma-norma yang berlaku.
 - b. Tepat waktu

Dalam kamus besar Bahasa Indonesia (Poerwadarminta, 1976: 55) tepat mengandung arti: 1) Betul, lurus, kebetulan benar. 2) Tidak ada selisih sedikitpun. 3) Betul, cocok dan 4) Betul mengena. Sedangkan waktu dalam kamus besar Bahasa Indonesia (1976: 1140) saat tertentu untuk melakukan sesuatu. Dengan demikian tepat waktu dalam belajar berarti suatu aktivitas belajar yang dilakukan sesuai dengan waktu yang telah ditetapkan atau sesuai dengan aturan.

c. Tegas

- 1) Tegas adalah sikap jelas, tenang, benar dan nyata.
- 2) Tentu dan pasti (tidak ragu-ragu atau tidak samar-samar).

d. Bertanggung jawab.

Sikap atau perilaku seseorang untuk melaksanakan tugas dan kewajibannya yang benar-benar harus dilakukan oleh dirinya sendiri.

2. Variabel terikat (Y), yang menjadi variabel terikat adalah pembentukan karakter dengan indikator:

a. Religius

Sikap dan perilaku yang patuh dalam melaksanakan ajaran agama yang dianutnya, toleran terhadap pelaksanaan ibadah agama lain, dan hidup rukun dengan pemeluk agama lain.

b. Jujur

Perilaku yang didasarkan pada upaya menjadikan dirinya sebagai orang yang selalu dapat dipercaya dalam perkataan, tindakan, dan pekerjaan.

c. Tanggung jawab

Sikap dan perilaku seseorang untuk melaksanakan tugas dan kewajibannya, yang seharusnya dia lakukan, terhadap diri sendiri, masyarakat, lingkungan (alam, sosial dan budaya), negara dan Tuhan Yang Maha Esa.

d. Mandiri

Sikap dan perilaku yang tidak mudah tergantung pada orang lain dalam menyelesaikan tugas-tugas.

e. Kerja keras

Tindakan yang menunjukkan perilaku tertib dan patuh pada berbagai ketentuan dan peraturan.

D. Data Yang Di Perlukan

Data yang diperlukan adalah data yang diperoleh sebelum melakukan penelitian untuk dijadikan bahan dalam proses penelitian. Dalam hal ini data yang diperlukan oleh peneliti adalah data dari MA Raden Paku Wringinanom Gresik. Data bisa berupa tata tertib yang harus dipatuhi oleh siswa dan catatan – catatan dari guru BK mengenai banyaknya pelanggaran – pelanggaran yang dilakukan siswa.

TATA TERTIB SISWA**MA RADEN PAKU WRINGINANOM****TAHUN PELAJARAN 2015/2016**

NO	BENTUK PELANGGARAN	SKOR	SANKSI

1	Terlambat Masuk Kelas	2	Membersihkan Halaman selama 1 jam pelajaran
2	Terlambat Masuk kelas lebih dari 1 jam pelajaran	2	Membersihkan Halaman dan Membaca buku Pelajaran di masjid sampai pergantian Guru / Pelajaran
3	Tidak masuk karena sakit tidak ada ket. Dokter jika udzur lain oran tua tdk ke sekolah	4	2 X Orang Tua Dipanggil
4	Membuat surat keterangan palsu	4	Diskorsing 1 (satu) hari
5	Meninggalkan pelajaran tanpa ijin	2	Membersihkan halaman Madrasah
6	Pulang sebelum jam pelajaran berakhir	4	2 X Orang tua wali murid dipanggil
7	Makan minum dikelas ketika pelajaran berlangsung	2	Membersihkan halaman Madrasah dan membaca buku pelajaran di Masjid sampai pergantian guru/ Pelajaran
8	Tidak berseragam sesuai dengan ketentuan Madrasah	2	Diberi ijin untuk berganti pakaian melengkapi pakaian yang sesuai.

9	Tidak memakai dasi dan atribut lengkap pada saat upacara dan hari efektif lainnya	1	Dibariskan sendiri dan diberi sangsi setimpal
10	Tidak mengikuti upacara tanpa ijin	2	Membersihkan Halaman Madrasah
11	Rambut panjang / dicat (putra)	2	Dipulangkan untuk potong rambut/ Dipotong oleh Guru.
12	Kuku panjang / diberi warna	1	Dibersihkan / dipotong
13	Memakai Kalung/ gelang/ anting-anting dll. (putra)	2	Disita dan bisa diambil hanya oleh orang tua.
14	Membawa perlengkapan/ HP/ Gambar yang tidak senonoh (porno)	5	Disita dan diskorsing 1 (satu) Hari
15	Mengaktifkan HP pada saat jam pelajaran berlangsung	2	Dikeluarkan sampai pergantian pelajaran
16	Merokok pada saat pelajaran berlangsung / merokok didalam lingkungan Madrasah	10	Diskorsing selama 3 (tiga) hari
17	Merusak barang milik Madrasah / orang lain di lingkungan Madrasah	15	Diskorsing selama 3 (tiga) hari dan mengganti kerugian
18	Berkata dan berperilaku tidak sopan	25	Diskorsing Selama 6 (enam) hari

	kepada guru / karyawan Madrasah		
19	Melakukan perbuatan asusila	75	Dikeluarkan
20	Melawan/ Mengancam/ Menentang Kepala Madrasah, guru dan Karyawan Madrasah	100	Dikeluarkan
21	Melakukan tindakan kriminal di dalam maupun di luar lingkungan Madrasah dan berurusan dengan pihak yang berwajib	100	Dikeluarkan
22	Berkelahi/ Tawuran/ Provokator Tindak Kriminal pada lingkungan Madrasah	50	Diskorsing 6 (enam) Hari
23	Membawa minuman keras/ narkoba/ berjudi	75	Dikeluarkan
24	Membawa senjata tajam/ senjata api dan Sejenisnya	100	Dikeluarkan

Tata tertib yang harus dipatuhi oleh seluruh peserta didik MA Raden Paku Wringinanom Gresik. Sedangkan Pelanggaran dihitung berdasarkan skor pelanggaran yang ditentukan oleh sekolah dan hukuman atau sanksi disesuaikan dengan skor pelanggaran.

Sedangkan catatan dari guru BK adalah seringnya datang terlambat dan tidak memakai atribut lengkap sesuai dengan peraturan yang ada di sekolah.

KETERANGAN :

1. Tidak melaksanakan sanksi yang diberikan, nilai pelanggarannya 2 X Skor dan sanksi.
2. Melakukan pelanggaran yang sama, sanksinya 2 X semestinya.
3. Jika ada pelanggaran yang dilakukan siswa tidak tercantum pada ketentuan di atas, maka skor dan sanksi disesuaikan dengan pelanggaran sejenis.
4. Orang tua akan mendapatkan laporan setiap akhir semester (bersamaan dengan pembagian Raport)
5. Orang tua sewaktu-waktu di panggil ke Sekolah jika tingkat pelanggaran anak sudah melampaui ketentuan dan sudah perlu dibicarakan dengan orang tua/wali murid
6. Siswa akan dikembalikan kepada orang tua (dikeluarkan dari Sekolah) jika :
 - a. Skor berjumlah 100 pada tahun pertama
 - b. Skor berjumlah 150 pada tahun kedua
 - c. Skor berjumlah 200 pada tahun ketiga

E. Metode Pengumpulan Data

Dalam penelitian, disamping perlu menggunakan metode yang tepat, juga perlu menggunakan alat pengumpulan data yang relevan. Untuk memperoleh data yang sesungguhnya maka peneliti menggunakan metode sebagai berikut :

1. Metode Observasi

Observasi diartikan sebagai pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada obyek penelitian.⁹

Observasi adalah kegiatan pemuatan, perhatian terhadap sesuatu obyek dengan menggunakan seluruh alat indra. Dalam penelitian ini mengadakan pengamatan langsung terhadap obyek peneliti tentang lokasi atau letak geografisnya, kegiatan guru dan siswa dalam penerapan kedisiplinan di sekolah MA RADEN PAKU Wringinanom Gresik.

Adapun penelitian menggunakan metode ini sebagai metode pelengkap, tidak lain bertujuan untuk mengecek kebenarannya tentang data yang dikumpulkan. Mengingat bahwa penelitian ini berkaitan dengan tingkah laku dan sikap siswa, dimana tingkah laku dan sikap siswa itu secara umum diselidiki melalui observasi langsung.

2. Metode Interview

⁹ Marzuki, Metodologi Riset (Yogyakarta :Fakultas Ekonomi UII,2000), hal. 58

Metode interview atau wawancara adalah proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan Tanya jawab sambilbertatap muka antara pewawancara dengan responden/orang yang diwawancarai.¹⁰

Metode wawancara menurut Sutrisno yaitu dapat dipandang sebagai metode pengumpulan dengan jalan Tanya jawab sepihak yang dikerjakan dengan sistematis dan berdasarkan kepada tujuan penyelidikan.¹¹

wawancara secara umum adalah untuk mewakili struktur kognitif dan dunia makna dari perilaku subyek yang diteliti. Wawancara bersifat langsung apabila ada yang akan dikumpulkan langsung didapat dari individu yang bersangkutan, misalnya wawancara dengan responden untuk memperoleh keterangan tentang dirinya atau lembaga yang dikelolanya, sedangkan wawancara bersifat tidak langsung apabila wawancara dilakukan dengan pihak lain yang dianggap dekat dengan responden.

Sebagaimana yang telah disinggung di atas, bahwa metode interview dalam penelitian ini hanyalah untuk melengkapi data yang terkumpul, dalam hal ini peneliti mengadakan interview secara langsung. Dengan demikian diharapkan dapat memperoleh kebenaran data antara yang tertulis dengan yang tidak tertulis.¹²

Adapun kebaikan metode interview adalah sebagai berikut :

¹⁰ Burhan Bungin, Metodologi Penelitian, (Surabaya : Airlangga University Press, 2001), hal.13

¹¹ Sutrisno Hadi, Metodologi Research II, (Yogyakarta: Yayasan Penerbit Fakultas Psikologi UGM, 1978), hal.193

¹² Supardi, Metode Penelitian, (Mataram: Yayasan Cerdas Pres, 2006), hal. 99

- a. Peneliti dapat langsung berhadapan dengan sumber data.
- b. Peneliti dapat menggali sebanyak-banyaknya dari sumber data.
- c. Metode wawancara dapat menjadi alat untuk menjalin hubungan baik dengan narasumber.

Adapun kelemahan metode interview adalah sebagai berikut :

- a. Dalam pelaksanaannya memerlukan waktu yang lama karena harus berkunjung ke responden yang diinterview. Juga memerlukan tenaga dan biaya untuk datang ke responden.
- b. Interview akan menjadi gagal apabila interview tidak memiliki kemampuan untuk menciptakan suasana dialogis.

Data yang diperoleh dengan interview ini, mengenai informasi tentang hal-hal yang berkenaan dengan sejarah singkat berdirinya MA RADEN PAKU Wringinanom Gresik secara umum, langkah-langkah strategis dalam rangka mengembangkan pendidikan kedisiplinan dan juga faktor pendukung dan penghambat dalam pelaksanaan pendidikan kedisiplinan di MA RADEN PAKU Wringinanom Gresik.

3. Metode Angket

Teknik angket adalah suatu alat pengumpulan informasi dengan cara menyampaikan sejumlah pertanyaan tertulis untuk menjawab secara tertulis pula oleh responden, metode kuesioner ini sama halnya dengan interview,

dimaksudkan untuk memperoleh informasi tentang diri responden atau informasi tentang orang lain.¹³

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik kuesioner berstruktur yaitu berisi pertanyaan-pertanyaan yang disertai sejumlah alternative jawaban yang disediakan. Sedangkan data yang dicari pada hasil angket ini adalah untuk melihat apakah ada pengaruh kedisiplinan terhadap pembentukan karakter peserta didik di MA Raden Paku Wringinanom Gresik.

4. Metode dokumentasi

Metode dokumentasi adalah metode pengumpulan data dengan jalan mencatat data atau proses kejadian masa lampau. Dokumentasi berasal dari kata dokumen, yang artinya barang-barang yang tertulis. Didalam melaksanakan metode dokumentasi, peneliti menyelidiki benda-benda tertulis seperti buku, majalah, Koran, dokumentasi, peraturan-peraturan, notulen, catatan harian dan sebagainya.

Menurut Suharsini Arikunto metode dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal-hal variabel yang berupa catatan hukuman, transkrip, buku, surat kabar, najalah, notulen rapat, agenda dan sebagainya.¹⁴ Metode ini digunakan

¹³ Sutopo, Metode Penelitian Penelitian Kuantitatif, (Surakarta: UNS Press, 2006), hal. 82

¹⁴ Suharsimi Arikunto, prosedur penelitian, hal. 236

sebagai penguat data yang diperoleh untuk mengetahui sejauh mana kedisiplinan di MA RADEN PAKU Wringinanom Gresik.

Adapun kebaikan menggunakan metode dokumentasi adalah sebagai berikut :

- a. Data yang didapat bisa seragam dan jelas.
- b. Diperoleh dalam waktu singkat.
- c. Tidak membutuhkan biaya yang mahal.
- d. Mudah dilaksanakan.

Adapun kelemahan menggunakan metode dokumentasi adalah sebagai berikut :

- a. Data yang diperoleh hanya dapat mengikuti apa adanya.
- b. Tidak dapat memperoleh penjelasan yang sejelas-jelasnya.
- c. Data yang diperoleh hanya berasal dari benda mati sehingga terkesan statis.

F. Sumber Data

Sumber data adalah subyek dari mana data itu diperoleh. Adapun sumber data yang digunakan adalah sebagai berikut:

1. Data primer, merupakan sumber data yang dari sumber data langsung dalam penelitian untuk tujuan tertentu. Dalam penelitian ini termasuk data primer adalah guru dan siswa.

2. Data sekunder, merupakan sumber data yang disimpulkan terlebih dahulu oleh orang yang berada di luar penelitian yang bersifat menunjang. Dalam penelitian ini termasuk data sekunder ialah kepala sekolah, staf tata usaha, termasuk juga dokumentasi serta angket.

G. Metode Analisis Data

Dalam mengelola dan menganalisis data yang telah dikumpulkan dari penelitian, peneliti menggunakan metode analisis data editing dan tabulasi. Adapun pengertian dari metode analisis data tersebut adalah sebagai berikut :

a. Editing

Editing yaitu memeriksa kembali semua angket atau kuesioner satu persatu dengan maksud untuk mengecek, apakah setiap kuesioner telah di isi atau ada yang masih belum di isi.¹⁵

Jadi peneliti akan memeriksa kembali semua angket yang telah dibagikan kepada siswa untuk dilihat, apakah sudah diisi atau belum semuanya agar data lebih sempurna.

b. Tabulasi

Tabulasi yaitu usaha penyajian data, terutama pengelolaan data yang akan menjurus ke analisis kuantitatif, biasanya menggunakan table, baik table distribusi frekuensi maupun table silang.

¹⁵ Mardalis, Metode Penelitian (Suatu Pendekatan Proposal), (Jakarta: Bumi Akasara, 1993), hal. 77

Maka untuk menghitung korelasi antara kedisiplinan dengan karakter, peneliti menggunakan rumus angka kasar sebagai berikut :

$$r_{xy} = \frac{n\sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{[n\sum x^2 - (\sum x)^2][n\sum y^2 - (\sum y)^2]}}$$

Keterangan :

- r_{xy} = Koefisien korelasi antara variable x dan y
- n = Jumlah responden (subjek penelitian) x dan y yang mengisi kuesioner
- $\sum xy$ = Jumlah hasil perkalian skor x dan y
- $\sum x$ = Jumlah hasil skor distribusi x
- $\sum y$ = Jumlah skor distribusi y
- $\sum x^2$ = jumlah kuadrat skor distribusi x
- $\sum y^2$ = jumlah kuadrat skor distribusi y

Uji signifikansi nilai r menggunakan tes = hasil perhitungan “product moment”, kemudian dikonsultasikan dengan standart pengukuran untuk menentukan ada dan tidaknya korelasi antara variable tersebut, sebagai berikut :

- c. Kurang dari 0,20 = Rendah sekali
- d. antara 0,20 – 0,40 = Rendah
- e. antara 0,40 – 0,70 = Cukup atau sedang
- f. antara 0,70 – 0,90 = Tinggi

g. lebih dari 0,90 = Tinggi sekali¹⁶

Setelah mengalami proses diatas, peneliti ini kemudian di analisis dengan analisis statistik. Adapun metode statistik yang peneliti pergunakan adalah untuk menguji hipotesa atas data - data yang berbentuk angka ini adalah teknik korelasi "Product Moment". Teknik korelasi product moment merupakan salah satu teknik untuk mencari tingkat keeratn hubungan antara dua variabel dengan cara memperkalikan momen-momen (hal-hal penting) kedua variabel tersebut.



¹⁶ Mardalis, Metode Penelitian, hal. 79